

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2021

Fitri Ariyanti¹, Endang Puji Astutik²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: [e-mail: author@gmail.com](mailto:author@gmail.com)

INFO ARTIKEL

Diterima April 2024
Disetujui Mei 2024
Diterbitkan Juni 2024

Kata Kunci:

Return on Equity;
Current Ratio; Debt to Equity

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 10 tahun yaitu berupa laporan keuangan tahunan periode 2012-2021. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan uji t, uji f, dan uji determinasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai thitung $2,994 > 2,365$ ttabel dan memiliki nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai thitung $-3,931 > 2,365$ ttabel dan memiliki nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ dengan nilai fhitung $7,626 >$ ftabel $4,74$. Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Koefisien Determinasi (*R Square*) menunjukkan bahwa diketahui nilai koefisien determinasi variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* sebesar 68,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

DOI: 10.32493/jism.v4i2

Keywords:

Return on Equity;
Current Ratio; Debt to Equity.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of examining the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), on Return On Equity (ROE) in PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk company. This research uses a quantitative descriptive method with a sample of 10 years, namely in the form of annual financial reports for the period 2012-2021. The data analysis used is multiple linear regression analysis, t test, f test, and determination test. The results showed that Current Ratio (CR) has a positive and significant partial effect on Return On Equity (ROE) with a t_{count} value of $2.994 > 2.365 t_{table}$ and has a significance value of $0.017 < 0.05$ and Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant partial effect

on Return On Equity (ROE) with a t_{count} value of $-3.931 > 2.365 t_{table}$ and has a significance value of $0.004 < 0.05$. Simultaneously Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a positive and significant effect on Return On Equity (ROE) with a significance value of $0.017 < 0.05$ with a f_{count} value of $7.626 > f_{table}$ 4.74. At PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. The Coefficient of Determination (R Square) shows that the coefficient of determination of the variable Current Ratio and Debt to Equity Ratio to Return On Equity is 68.5%. While the remaining 31.5% is influenced by other variables.

How to cite: Ariyanti, F. & Astutik, E. P. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 4(2). 329-339



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, kini aktivitas manusia tidak lepas dari layanan komunikasi seperti interkoneksi jaringan telepon, multimedia, data dan layanan terkait komunikasi internet. Salah satu perusahaan yang melayani jasa tersebut ialah PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk atau biasa disebut Telkom yang merupakan bagian dari perusahaan BUMN.

Telkom merupakan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia baik dari sisi pendapatan maupun jumlah pelanggan. Berkembangnya perusahaan di Indonesia membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Agar perusahaan dapat terus meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya, maka perusahaan dituntut untuk mampu mengelola, mengatur atau merencanakan pertumbuhan aktivitas kinerja keuangan dalam memperoleh keuntungan atau laba.

Tabel 1 Laporan Keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk

Tahun	CR	DER	ROA
2012	116.04	66.28	27.45
2013	116.31	65.01	26.25
2014	106.11	64.92	26.05
2015	135.29	77.86	25.63
2016	119.97	70.18	25.65
2017	104.82	77.01	27.08
2018	93.53	75.78	27.21
2019	71.48	88.66	21.66
2020	67.30	104.27	21.50
2021	88.64	90.64	24.71

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2012-2021 berfluktuatif. Nilai tertinggi *Current Ratio* terjadi pada Tahun pada tahun 2015 sebesar 135.29% dan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 67.30%. Selanjutnya nilai tertinggi *Debt to Equity Ratio* terjadi pada tahun 2020 sebesar 104.27% dan terendah pada tahun 2014 sebesar 64.92%. Kemudian nilai tertinggi *Return on Equity* terjadi pada tahun 2012 sebesar 27.45% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 21.50%.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diprosikan dengan *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2019:110), "rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan."

Menurut kasmir (2014:157) “*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.”

Menurut Irnawati dkk. (2021:205) “*Return On Equity* memberikan sajian informasi mengenai persentase atas kemampuan perusahaan dalam penggunaan modal yang disetorkan oleh para investor dalam menghasilkan keuntungan yang dilakukan perusahaan.”

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Siti Komariah (2018:113), *Current Ratio* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* sedangkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Menurut Anatu Nur dan Gatot Kusjono (2021:84), *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Equity* sedangkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Menurut Hery (2018:152) “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar. Sementara menurut Kasmir (2016:134) “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”. Sedangkan menurut Fahmi (2020:125) dalam Maiyaliza, dkk (2022:3) “rasio lancar (*Current Ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang jangka pendek ketika jatuh tempo. Rasio lancar dihitung dari hasil bagi antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.”

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas, penulis dapat simpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Sehingga dapat mengetahui seberapa banyak asset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Kasmir (2013:134) mengatakan rumus menghitung *Current Ratio (CR)* ialah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K.Shim dalam Fahmi (2020:132) mengemukakan bahwa *Debt To Equity Ratio* merupakan acuan yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan dalam memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”. Kasmir (2016:157) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat diketahui dengan cara membandingkan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui memperlihatkan jumlah dana yang dibutuhkan pemilik perusahaan kepada peminjam (kreditor). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk

jaminan utang”.

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas, dapat penulis simpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan jangka panjang dengan ekuitas sebagai jaminan untuk calon kreditor. Kasmir (2016) menjelaskan tentang bentuk rumus *debt to equity ratio* (DER) ini yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Equity

Kasmir (2016:162) “*Return On Equity* adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan total modal perusahaan. Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan.”. Menurut Fahmi dalam Maiyaliza, dkk (2022:4) “mendefinisikan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio yang mentelaah sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh laba atau keuntungan atas ekuitas perusahaan.”. Menurut Kasmir (2019:206) “*Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.”

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, penulis dapat simpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Adapun rumus *Return On Equity* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Current Ratio (CR) atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir 2019:134). Penelitian mengenai *Current Ratio* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya menurut Maiyaliza, dkk (2022) dan Salkia Okta Yuarelli, dkk (2023) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Sementara menurut pendapat Nina Sabrina (2020) dan Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dari penelitian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Ha₁ : Terdapat pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat diketahui dengan cara membandingkan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui memperlihatkan jumlah dana yang dibutuhkan pemilik perusahaan kepada peminjam (kreditor). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang, (Kasmir 2016:157). Penelitian mengenai *Debt to Equity Ratio* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya menurut Siti Komariah (2018), Kriastianingsih, dkk (2022) dan Mayaliza, dkk (2022) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan

terhadap *Return on Equity*. Sementara menurut Henny Yulsiati (2016) dan Rujali dan Kartini Aprianti (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Dari penelitian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Ha₂ : Terdapat pengaruh secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Return On Equity merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2016:115). Penelitian mengenai *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya menurut Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono (2021) dan Siti Komariah (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Sementara menurut Rujali dan Kartini Aprianti (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dari penelitian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Ha₃ : Terdapat pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Dimana metode penelitian kuantitatif artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:35) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan pedoman penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2012 – 2021. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Equity*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data berupa annual report atau laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tersedia di website www.idx.co.id atau www.telkom.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CR	10	67.30	135.29	101.9490	21.71444
DER	10	64.92	104.27	78.0610	12.94324
ROE	10	21.50	27.45	25.3190	2.13878

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai minimum CR sebesar 67.30 nilai maksimum sebesar 135.29 nilai mean atau rata-rata sebesar 101.9490 dan nilai *standar deviation* memperoleh hasil sebesar 21.71444. Pada variabel DER nilai minimum sebesar 64.92 nilai maksimum 104.27 nilai mean atau rata-rata sebesar 78.0610 dan nilai *standar deviation* memperoleh hasil sebesar 12.94324. Kemudian ROE memiliki nilai minimum sebesar 21.50 nilai maksimum 27.45 nilai mean atau rata-rata sebesar 25.3190 dan nilai *standar deviation* memperoleh hasil sebesar 2.13878.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19960011
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192
	Negative	-.121
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada tabel 4.6 bahwa nilai *asyp.Sig.(2-tailed)* lebih besar dari taraf nyata α , yaitu *asyp.Sig.(2-tailed)* $0,200 > 0,05$. Dengan demikian hasil menunjukkan data residual berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Current Ratio</i>	.412	2.425
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	.412	2.425

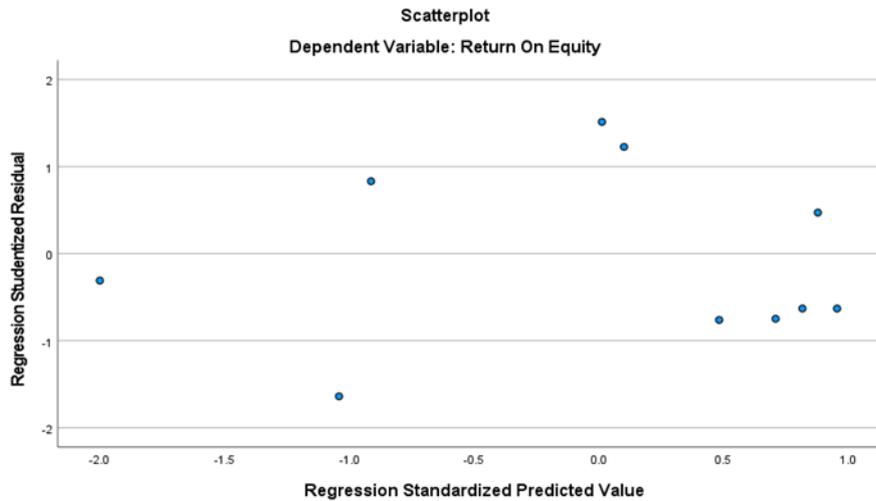
a. Dependent Variable: *Return On Equity*

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwasannya nilai *tolerance* pada *current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* lebih besar dari 0.10 ($0.412 > 0.10$) yang artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Untuk lebih memperkuat pernyataan tersebut, dapat

dilihat juga dari hasil nilai VIF pada *current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 ($2.425 < 10$), sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwasannya variabel independen tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah

Analisis terhadap hasil pengujian heteroskedastisitas pada gambar 1 pola *scatterplot* antara nilai prediksi (ZPRED) dengan residual (SRESID) terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas, titik tersebar secara baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y atau tidak berkumpul disatu titik. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga model ini layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.685	.596	1.36022	2.001

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah

Untuk mempermudah membaca hasil uji autokorelasi penulis membuat hasil perhitungan berdasarkan dengan tabel uji Durbin-Watson (DW-Test), perhatikan tabel berikut ini :

Tabel 6 uji Durbin-Watson (DW-Test)

N	D	Dl	Du	4-dl	4-du
10	2.001	0.6972	1.6413	3.3028	2.3587

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2.001 dengan jumlah $n=10$ dan $K=2$, sehingga dapat diketahui nilai dL sebesar 0.6972 dan dU sebesar 1.6413 jika dilihat berdasarkan tabel uji Durbin-Watson dengan ($\alpha=0.5$). Sehingga didapatkan nilai dU lebih kecil dari nilai D sementara nilai D lebih kecil dari nilai 4-dU atau dapat ditulis dengan ($(dU=1.6413) < (D=2.001) < (4-dU=2.3587)$). Maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi problem/gangguan autokorelasi pada model penelitian atau memenuhi asumsi klasik autokorelasi, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.732	7.138		4.305	.004
	Current Ratio	.025	.033	.254	.769	.467
	Debt To Equity Rasio	-.102	.055	-.617	-1.869	.104

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut. $Y = 30.732 + 0.025CR + (-0.102)DER + e$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 30.732 artinya nilai konstanta atau keadaan saat variabel dependen (*Return On Equity*) belum dipengaruhi oleh variabel independen. Dimana jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai 0 atau tidak adanya variabel tersebut, maka nilai konstanta *Return On Equity* bernilai 30.732.
2. Koefisien regresi X1 atau untuk *Current Ratio* sebesar 0.025 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Equity*. Artinya dimana setiap penambahan 1% variabel *Current Ratio* maka terjadi kenaikan *Return On Equity* sebesar 0.025 kearah yang bersamaan atau searah, dimana dengan asumsi bahwa tidak ada variabel lain dalam penelitian ini atau variabel tersebut bernilai tetap.
3. Koefisien regresi X2 atau untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar (-0.102) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Equity*. Artinya dimana setiap penambahan 1% variabel *Debt to Equity Ratio* maka terjadi penurunan *Return On Equity* sebesar (-0.102) kearah yang berlawanan atau tidak searah, dengan asumsi bahwa tidak ada variabel lain dalam penelitian ini atau variabel tersebut bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 8 Uji T Parsial CR Terhadap ROE
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.020	2.487		7.244	.000
	Current Ratio	.072	.024	.727	2.994	.017

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 8 Nilai sig. *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* sebesar 0.017 sehingga nilai sig < 0.05 artinya *Current Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dan sedangkan nilai $t_{hitung} (2.994) > t_{tabel} (2.365)$. Maka penulis berpendapat bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya secara parsial *Current Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Tabel 9 Uji T Parsial DER Terhadap ROE
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.789	2.696		13.273	.000
	Debt To Equity Ratio	-.134	.034	-.812	-3.931	.004

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 9 nilai sig. Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity sebesar 0.004 sehingga nilai sig < 0.05 artinya Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return On Equity dan sedangkan nilai thitung (-3.931) > ttabel (2.365). Meskipun pada nilai thitung minus namun nilai tersebut dapat dikatakan lebih besar dari nilai ttabel. Maka penulis berpendapat Ho2 ditolak dan Ha2 diterima artinya secara parsial Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Equity.

Uji F Simultan

Tabel 10 Hasil Uji F Simultan ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.218	2	14.109	7.626	.017 ^b
	Residual	12.951	7	1.850		
	Total	41.169	9			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 10 nilai sig. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* sebesar 0.017^b sehingga nilai sig < 0.05 artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dan sedangkan nilai f_{hitung} (7.626) > f_{tabel} (4.74). Maka penulis dapat menyimpulkan bahwasannya Ho₃ ditolak dan Ha₃ diterima artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.596	1.36022

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Rasio, Current Ratio

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 11 maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* sebesar 0,828. Artinya bahwa kedua variabel independen baik *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai kontribusi kuat terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* sebesar 68,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 31,5% (100%-68,5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan kata lain, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* bukan satu-satunya faktor yang mampu mempengaruhi *Return On Equity*, namun terdapat variabel lain yang juga memiliki kontribusi dalam meningkatkan *Return On Equity*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (2.994) dan derajat kebebasan ((df1 = k = 2) ; df2 = (n - k - 1) = (10 - 2 - 1) = 7)) diperoleh nilai t_{tabel} (2.365) sehingga diketahui nilai t_{hitung} (2.994) > nilai t_{tabel} (2.365) dengan nilai signifikan (sig. 0.017). Jika dibandingkan antara nilai signifikan dengan nilai alpha (a=0,05) maka nilai signifikan 0.017 < dibandingkan dengan 0,05 dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa *Current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salkia Okta Yuarelli dan Elsa Meirina (2023:47), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan farmasi tahun 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel 4.15 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (-3.931) dan derajat kebebasan (($df1 = k = 2$) ; ($df2 = (n - k - 1) = (10 - 2 - 1) = 7$)) diperoleh nilai t_{tabel} (2.365) sehingga diketahui nilai t_{hitung} (-3.931) > nilai t_{tabel} (2.365) dengan nilai signifikan (sig. 0.004). Jika dibandingkan antara nilai signifikan dengan nilai alpha ($\alpha=0,05$) maka nilai signifikan $0.004 <$ dibandingkan dengan $0,05$ dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristianingsih, Dimas Sumitra Danisworo dan Satria Hardi Nugraha (2022:131), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* yang diteliti pada perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi Kriteria Syariah.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil analisis uji f diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 7.626 dengan derajat kebebasan ($df1 = k = 2$) ; ($df2 = (n-k-1) = (10-2-1) = 7$) atau (2 ; 7), diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 4.74 sehingga diketahui f_{hitung} 7.626 > f_{tabel} 4.74 dengan nilai signifikan (sign. 0,041). Jika dibandingkan antara nilai signifikan dengan alpha ($\alpha=0,05$) maka nilai signifikan $0,017 <$ dibandingkan dengan $0,05$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Komariah (2018:112) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2012-2021. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2012-2021. Secara simultan CR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2012-2021. Adapun secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan kontribusi terhadap *Return on Equity* sebesar 0.685 atau 68.5% dan sisanya 31.5% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, dkk. (2018). Pengaruh *Cash Ratio*, *Time Interest Earned* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam Bei Periode 2013-2017.
- Ariyanti, F. (2023, Oktober 01). Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk diambil kembali dari <https://idx.co.id>
- Ariyanti, F. (2023, Oktober 01). Sejarah PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk diambil dari <https://www.telkom.co.id>.
- Buntu, Benyamin. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- Dr. Samsurijal Hasan, S.P, M.M. dkk. *Manajemen Keuangan*. Editor Dr. H. Fachruraz, S.Ag. M.M. Penerbit CV. Pena Persada.

- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (9th ed.)*.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 11*. Yogyakarta: BPF.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan- Integrated And Comprehensive*. PT Grasindo.
- Iffat, Muhammad Fadhil. (2019). Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, Dan *Total Asset Turnover (Tato)* Terhadap *Return On Equity (Roe)* (Studi Kasus Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).
- Irnawati, J., Agustina, P. A., Sembiring, L. D., Cahyaningtyas, F., Mahputera, Amar, S.S., Alzah, S. F. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Komariah, Siti. (2018). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- Kristianingsih, dkk. (2022). Pengaruh *Cash Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Kriteria Syariah.
- Maiyaliza, dkk. (2022). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara.
- Nur, Anatu Mawarni dan Gatot Sujono. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Pan Pacific Insurance Tbk Tahun 2011-2018.
- Okta, Silkia Yuaurelli dan Elsa Meirina. (2023). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity Ratio* Pada Perusahaan Farmasi.
- Rahma, Siti dan Haris Faulidi Asnawi. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (Studi di Sub-Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017)
- Rujalil dan Kartin Aprianti. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Hutama Karya Persero Tbk
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajemen (Setiawami, SH., MPd. (ed.); 6th ed.)*. Alfabeta, CV.
- Yuliani, Rizki. (2017). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode Tahun 2010-2019.
- Yulsiati, Henny. (2016). Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Yuniarta, Elsa. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2010 – 2019.